

ABSTRAK

ANDRIANTO PRATAMA

ANALISA VARIASI JUMLAH TUMBUKAN PADA PROSES PEMADATAN LATASTON (HRS-WC) DI TINJAU DARI NILAI MARSHALL

Campuran aspal panas (Hotmix Asphalt) merupakan salah satu jenis yang digunakan dalam pembuatan lapis perkerasan lentur yang banyak digunakan di Indonesia. Dalam pembuatannya campuran aspal panas dimulai dari penyediaan material sesuai dengan spesifikasi, proses pencampuran material, penghamparan dan terakhir adalah proses pemadatan penelitian ini digunakan jenis penelitian eksperimental yaitu dengan cara pengujian di laboratorium. Dari tabel 4.5.4 diatas dapat dinyatakan bahwa rentang Variasi Tumbukan 50, 75 dan 90 masih dapat ditentukan Kadar Aspal Optimumnya, karena masi memenuhi spesifikasi yang disyaratkan dengan harus memenuhi keenam parameter yang dimaksud dalam pengujian Marshall Test

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu: Hasil pengujian marshall dengan variasi tumbukan 50 menunjukkan nilai stabilitas tertinggi 860,54 pada kadar aspal 6 %, tetapi dari variasi tumbukan 75 stabilitasnya lebih tinggi dari variasi 50 tumbukan dengan nilai stabilitas tertinggi 75 adalah 1054,51 pada kadar aspal 6%, sedangkan nilai stabilitas tertinggi untuk variasi tumbukan 90 lebih besar dari tumbukan 50 dan 75 dengan nilai stabilitasnya kadar aspal 5% 1046,15, kadar aspal 5,5 1087,81 kadar aspal 6% 1301,19 dan untuk kadar aspal 6,5 adalah 1079,90 sedangkan nilai variasi tumbukan 90 untuk kadar aspal 7 %, dengan nilai stabilitasnya 984,33 lebih tinggi dari variasi tumbukan 75.